

tfaniar - Peni X Seminar Nas... PROSIDING S... PROSIDING S... Kotak Masuk... #1781 Review X jurnal pi only X dian susanti... X

← → ↻ jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/author/submissionReview/1781 ☆

HOME ABOUT EDITORIAL TEAM ISSUE SUBMISSIONS CONTACT ANNOUNCEMENTS FOCUS AND SCOPE NYAMIK



Lembaga Publikasi Ilmiah dan Penerbitan
JURNAL
PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

e-ISSN: 2549-8347
p-ISSN: 2579-9126

Home / User / Author / Submissions / #1781 / Review

#1781 REVIEW

Summary | **Review** | Editing

SUBMISSION

Authors	nyamik rahayu sesanti
Title	UPAYA MENINGKATKAN PERAN MGMP MATEMATIKA SMK KABUPATEN MALANG MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN E-MODUL MATEMATIKA SMK
Section	Artikel
Editor	Alwani Hamad (Editing)

PEER REVIEW

User

You are logged in as...
nyamik
[My Journals](#)
[My Profile](#)
[Log Out](#)

Journal Content

Search

Search Scope
All

[Browse](#)

Show all

PROSIDING SEMIN...p... ^

Windows Taskbar: W, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, Z, [, \, ^, _

System Tray: 10:33 21/09/2017

UPAYA MENINGKATKAN PERAN MGMP MATEMATIKA SMK KABUPATEN MALANG MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN E-MODUL MATEMATIKA SMK

¹⁾Nyamik Rahayu Sesanti, ²⁾Retno Marsitin, ³⁾Rini Agustina

¹⁾nyamik@unikama.ac.id, ²⁾mars_retno@unikama.ac.id, ³⁾ryfany@gmail.com

Universitas Kanjuruhan Malang

Abstrak. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini ditujukan untuk Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika SMK, yang merupakan forum profesionalisme untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru matematika SMK. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah; (1) meningkatkan peran dan fungsi MGMP Matematika SMK kabupaten Malang dalam memperbaiki kompetensi dan kinerja guru matematika SMK, (2) meningkatkan pemahaman guru matematika SMK terhadap langkah-langkah pembuatan e-modul dan (3) meningkatkan ketrampilan pembuatan e-modul matematika SMK bagi guru matematika SMK Kabupaten Malang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah; (1) pendampingan kepada pengurus MGMP untuk mengkaji ulang program kerja yang sudah ditentukan, (2) mengadakan workshop pembuatan modul matematika SMK, (3) pelatihan dan pendampingan secara berkelompok kepada guru matematika SMK pada proses kepenulisan modul matematika SMK, (4) Workshop pembuatan e-modul matematika SMK, dan (5) desiminasi e-modul matematika SMK oleh guru matematika SMK Kabupaten. Hasil yang dicapai adalah peningkatan kualitas pertemuan MGMP Matematika SMK Kabupaten Malang dan peningkatan ketrampilan pembuatan e-modul Matematika SMK bagi gurunya. Produk yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah e-modul matematika SMK.

Kata Kunci: MGMP Matematika SMK, Guru Matematika SMK, pembuatan e-modul matematika SMK

Abstract. The community service program was conducted to the Vocational School Mathematics Teachers' Forum (MGMP), a professionalism forum for elevating the competence and performance of the vocational school teachers teaching Mathematics. The program was aimed at: (1) improving the roles and functions of the Vocational School Mathematics Teachers' Forum in Malang Regency, (2) enhancing vocational school Mathematics teachers' understanding of the procedures of creating Mathematics e-modules, and (3) upgrading the vocational school Mathematics teachers' skills in creating their Mathematics e-modules. The methods applied were: (1) mentoring the committees of the teachers' forum in reviewing their work plans, (2) conducting a writing vocational school Mathematics module workshop, (3) training and mentoring the vocational school Mathematics teachers in writing their Mathematics modules in groups, (4) conducting a workshop of creating vocational school Mathematics e-modules, and (5) disseminating the Mathematics e-modules by vocational school Mathematics teachers in Malang Regency. The results of the program were the quality improvement of Mathematics teachers' forum's meetings and the writing Mathematics e-module skills' improvement of the Mathematics teachers in Malang Regency. The products of this community service program were Mathematics e-modules for vocational school students.

Keywords: Vocational School Mathematics Teacher's Forum, Vocational School Mathematics Teachers, vocational school Mathematics e-module writing

Pendahuluan

MGMP merupakan wadah profesional guru mata pelajaran yang berada pada suatu wilayah kabupaten/ kota/ kecamatan/ sanggar/gugus sekolah. Ruang lingkupnya meliputi guru mata pelajaran pada SMA/SMK negeri dan swasta, baik yang berstatus PNS (Pegawai Negeri Sipil) maupun swasta dan atau guru tidak tetap atau honorarium. Tujuan pembentukan MGMP menurut kemendiknas diantaranya sebagai berikut; 1) memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, 2) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja atau musyawarah kerja, 3) meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan kinerja dan mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme di tingkat MGMP, dan 4) meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan di tingkat MGMP. Adapun peran MGMP bagi sekolah diantaranya adalah; (1) membantu sekolah dalam peningkatan kegiatan proses belajar guna mencapai tujuan pendidikan, (2) membantu peningkatan kelancaran penyelenggaraan pendidikan, dan (3) mengkoordinir kebutuhan akan peningkatan sumber daya guru mata pelajaran guna pengembangan kemampuan guru.

Mitra dari kegiatan ini adalah MGMP Matematika SMK wilayah Kepanjen dan Turen. Guru matematika di SMK tersebut minimal sudah menempuh pendidikan formal pada jenjang S-1 bahkan beberapa sudah lulusan S-2 dan beberapa juga masih ada yang sedang menempuh

kuliah S-2. Selain dari tingkat pendidikan diperoleh juga informasi adanya sebagian besar guru Matematika sudah tersertifikasi.

Pembentukan MGMP matematika SMK Kabupaten Malang berdasarkan musyawarah guru mata pelajaran matematika SMK se-Kabupaten Malang dan arahan dari ketua MKKS Kabupaten Malang. Adapun tujuan pembentukannya adalah untuk mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa guru. Program Kerja Tahunan MGMP Matematika SMK Kabupaten Malang diantaranya adalah; 1) program koordinasi terhadap proses kegiatan belajar mengajar dengan sekolah, 2) program koordinasi terhadap pemberdayaan guru mata pelajaran matematika, 3) program pengembangan MGMP Matematika SMK Kabupaten Malang, 4) program kerjasama dengan komponen pendukung pendidikan, 5) program kegiatan Intern Organisasi, meliputi kerjasama dengan instansi/institusi terkait, sosialisasi dan koordinasi akan kebutuhan materi pelajaran matematika, 6) program kegiatan Pengembangan sumber daya guru matematika sebagai salah satu komponen pendidikan di SMK.

Hanya saja, MGMP Matematika SMK Kabupaten Malang belum optimal mengembangkan kompetensi guru dan mengembangkan metode pembelajaran yang kolaboratif di kelas maupun di luar kelas. MGMP belum dapat membantu guru dalam berbagi ide tentang fakta, rencana, materi dan bahan ajar matematika. Wawasan dan pengetahuan guru matematika SMK untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan belum didapatkan dari MGMP. Oleh karenanya peran MGMP dalam meningkatkan mutu pembelajaran perlu ditingkatkan.

Respon MGMP terhadap kemajuan teknologi informasi perlu ditingkatkan. Karena kemajuan teknologi informasi yang demikian pesat dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Adanya kurikulum SMK

yang mengharuskan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mengakibatkan tatap muka pelajaran matematika berkurang. Sehingga membutuhkan interaksi pembelajaran matematika yang efektif untuk siswa yang sedang PKL. Padahal rata-rata siswa mempunyai fasilitas yang bisa dipergunakan untuk menunjang pembelajaran pada saat PKL, misalkan HP Android dan Laptop. Selama ini fasilitas tersebut kurang dimanfaatkan oleh guru SMK Kepanjen dan Turen agar siswa belajar melalui media yang mereka punya.

Permasalahan yang dihadapi oleh MGMP Matematika SMK Kabupaten Malang secara umum adalah:

- a. Kualitas koordinasi rutin masih perlu ditingkatkan dengan mengkaji ulang program kerja yang sudah ditetapkan. Pertemuan MGMP yang dilaksanakan selama ini hanya berkoordinasi untuk pembuatan soal-soal tryout matematika saja. Adapun diskusi aktif mengenai peningkatan kualitas dalam pembelajaran belum pernah dilakukan.
- b. Program pengembangan kompetensi guru matematika masih belum berjalan optimal. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya kreatifitas guru anggota MGMP dalam membuat bahan ajar berdasarkan karakteristik peserta didik. Sebagian besar mereka menggunakan buku cetakan yang sudah ada. Sehingga sumberdaya Guru yang menjadi anggota MGMP belum semuanya produktif.
- c. Adanya kurikulum SMK yang mengharuskan PRAKERIN, mengakibatkan tatap muka pelajaran matematika berkurang. Sehingga membutuhkan interaksi pembelajaran matematika yang efektif untuk siswa yang sedang PRAKERIN. Padahal rata-rata siswa mempunyai fasilitas yang bisa dipergunakan untuk menunjang pembelajaran pada saat PRAKERIN, misalkan HP Android dan Laptop. Selama ini fasilitas tersebut kurang dimanfaatkan oleh guru SMK agar siswa bisa belajar mandiri di rumah. Hal

ini menunjukkan fungsi MGMP untuk membantu proses pembelajaran belum optimal.

Berdasarkan permasalahan mitra yang dihadapi maka tujuan kegiatan program kemitraan kemasyarakatan ini adalah; (1) meningkatkan peran dan fungsi MGMP Matematika SMK kabupaten Malang dalam memperbaiki kompetensi dan kinerja guru matematika SMK, (2) meningkatkan pemahaman guru matematika SMK terhadap langkah-langkah pembuatan e-modul dan (3) meningkatkan ketrampilan pembuatan e-modul matematika SMK bagi guru matematika SMK Kabupaten Malang.

Metode yang ditawarkan

Metode yang untuk menyelesaikan masalah mitra adalah pendampingan tim pengabdian masyarakat kepada pengurus MGMP Matematika SMK Kabupaten Malang dalam menyusun program kerja tahunan. Selanjutnya melaksanakan model kegiatan yang berkualitas dalam meningkatkan profesionalisme guru matematika SMK. Kegiatan tersebut adalah Workshop terkait pembuatan e-modul pembelajaran matematika SMK. Untuk melatih ketrampilan dalam pembuatan bahan ajar, akan dilaksanakan pelatihan dan pendampingan kelompok guru dalam pembuatan e-modul pembelajaran matematika SMK. Selanjutnya, produk e-modul didesiminasikan di forum MGMP Matematika SMK Kabupaten Malang.

Adapun langkah-langkah praktis yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a. Pendampingan kepada pengurus MGMP untuk mengkaji ulang program kerja yang sudah ditentukan. Pendampingan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kegiatan MGMP. Diharapkan kegiatan MGMP memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan profesionalitas guru.
- b. Workshop terkait pembuatan modul matematika SMK. Dengan dilaksanakan workshop ini diharapkan guru matematika anggota MGMP

memahami tentang langkah-langkah pembuatan bahan ajar berbentuk modul pembelajaran matematika SMK dan mampu membuat bahan ajar berbentuk modul pembelajaran matematika SMK. Dalam workshop ini, akan disampaikan tentang definisi dan jenis-jenis bahan ajar, bahan ajar yang berdasarkan karakteristik peserta didik dan prinsip-prinsip pembuatan bahan ajar. Kemudian guru juga dibekali dengan pengetahuan tentang bahan ajar yang berupa modul pembelajaran, perbedaan modul pembelajaran dengan bahan ajar yang lain, modul pembelajaran dengan pendekatan teori tertentu dan prinsip-prinsip dalam pembuatan modul pembelajaran. Berikutnya, diadakan diskusi dan Tanya jawab antara guru dan peneri.

- c. Pelatihan dan pendampingan kelompok guru dalam pembuatan modul matematika SMK. Tim pengabdian masyarakat mendampingi kelompok guru dalam pembuatan modul. Tim pengabdian masyarakat membentuk kelompok-kelompok guru dan membagi materi matematika SMK yang akan dibuatkan modul. Tim pengabdian masyarakat mendampingi pembuatan alur berfikir modul masing-masing kelompok. Tim pengabdian memberikan kesempatan kepada kelompok guru untuk bertanya dan berdiskusi dalam proses pembuatannya. Target dari pendampingan ini adalah terbentuknya modul dari masing-masing kelompok guru. Kelompok guru juga diberikan kesempatan untuk mempresentasikan modulnya agar mendapatkan masukan, saran dan kritik dari guru lain dan tim pengusul.
- d. Workshop pembuatan e-modul pembelajaran matematika SMK. Pada workshop ini akan disampaikan manfaat dari e-modul pembelajaran matematika SMK dan langkah-langkah pembuatan e-modul. Kelompok guru mempraktekkan langsung pembuatan e-modul dengan pendampingan peneri.

- e. Desiminasi produk bahan ajar berbentuk e-modul matematika SMK ke guru matematika SMK se-Kabupaten Malang. Kelompok guru mendesiminasikan e-modul yang sudah dihasilkan. Forum juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.

Hasil yang dicapai

Kegiatan pendampingan kepada pengurus terlaksana dengan lancar. Kegiatan ini berupa rapat yang dipimpin langsung oleh ketua MGMP matematika SMK Kabupten Malang. Beliau menyampaikan perkembangan MGMP Matematika SMK Kabupaten Malang pasca pendaftaran komunitas MGMP diawal rapat. Beliau menyampaikan ini karena kebijakan pemerintah terkait optimalisasi peran MGMP dalam komunitas anggota. Untuk keperluan hal tersebut dibutuhkan pendataan lengkap anggota mulai dari nomor ukh sampai nuptk bagi anggota MGMP. Tim pengabdian mengusulkan agar ada penanggung jawab dalam pendataan ini.

Agenda rapat berikutnya adalah pembahasan program tahunan MGMP. Tim pengabdian masyarakat menggali dari pengurus MGMP tentang kompetensi guru yang harus segera ditingkatkan. Salah satu anggota pengurus MGMP menyampaikan bahwa guru sekarang ini membutuhkan bedah modul untuk persiapan Ujian Kompetensi Guru. Ada juga yang berpendapat tentang kebutuhan guru dalam strategi pembelajaran. Bimbingan Teknis kurikulum 2013 juga ada yang mengusulkan. Dari usulan tersebut ketua MGMP membuat program tahunan kegiatan MGMP.

Usulan berikutnya adalah masalah teknis pertemuan pengurus MGMP dan anggota MGMP. Pada sesi ini ditentukan iuran bulanan bagi anggota MGMP. Tim pengabdian masyarakat mengingatkan tentang mekanisme dan monitoring dalam pembayaran iuran bulanan tersebut. Secara

teknis juga dirancang persektor untuk mempermudah koordinasi MGMP.

Ketercapaian program pendampingan kepada pengurus MGMP untuk mengkaji ulang program kerja yang sudah ditentukan adalah perumusan program tahunan MGMP SMK Kabupten Malang. Kehadiran pengurus MGMP dalam kegiatan ini 64 %, yaitu dari 14 pengurus MGMP Matematika SMK kabupaten Malang yang hadir ada 9 pengurus

Ketua MGMP Matematika Kabupaten Malang juga mensosialisasikan kegiatan program kemitraan masyarakat yang sudah disusun oleh tim pengabdian masyarakat. Kemudian berkoordinasi dengan pengurus MGMP untuk menyusun kepanitiannya, tempat kegiatan dan waktu pelaksanaanya

Ketercapaian program pendampingan kepada pengurus MGMP untuk mengkaji ulang program kerja yang sudah ditentukan adalah perumusan program tahunan MGMP SMK Kabupten Malang. Kehadiran pengurus MGMP dalam kegiatan ini 64 %, yaitu dari 14 pengurus MGMP Matematika SMK kabupaten Malang yang hadir ada 9 pengurus

Kegiatan selanjutnya adalah workshop pembuatan modul matematika SMK. Materi yang disampaikan adalah pentingnya pembuatan modul, definisi modul oleh para ahli. Kemudian pemateri menyampaikan beberapa contoh modul. Trik pembuatan modul juga dijelaskan untuk mempermudah dalam pembuatan modul. Pembahasan selanjutnya adalah pendekatan-pendekatan yang bisa digunakan dalam menyusun modul. Sebagai penutup pemateri memotivasi guru untuk kreatif dalam menyusun modul.

Ketercapaian program kegiatan workshop pembuatan modul adalah modul matematika yang dibuat oleh kelompok guru matematika SMK Kabupaten Malang. Target yang didatangkan adalah 60 guru matematika SMK Kabupaten Malang, yang

hadir 50 guru atau ketercapaian kehadiran 83,33%.

Untuk meningkatkan ketrampilan pembuatan modul dilaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada guru matematika SMK. Tim pengabdian masyarakat mendampingi peserta pelatihan dalam pembuatan modul. Tim pengabdian membagi kelompok kerja sesuai sektor MGMP. Hanya saja, pembagian kelompok berdasarkan sektor membuat banyaknya anggota kelompok tidak merata. Proses pengerjaannya juga sulit karena jarang ketemu. Akhirnya banyak yang mengusulkan pembagian kelompok menurut sekolahnya masing-masing. Tim pengabdian masyarakat beserta ketua MGMP menyetujui usulan tersebut.

Materi yang akan didesain dalam modul sesuai Kopetensi Dasar pada Kurikulum 2013 revisi 2016. Ketua MGMP dibantu 2 pengurusnya membagi Kopetensi Dasar pada setiap kelompok. Tim pengabdian mengingatkan bahwa kegiatan siswa yang dirancang pada modul berbeda dengan Lembar Kerja Peserta Didik. Kegiatan siswa pada modul diarahkan pada kemandirian siswa dalam belajar. Apalagi untuk siswa SMK yang sedang PRAKERIN. Peserta antusias dalam membuat modul. Beberapa peserta aktif bertanya pada proses pengerjaannya. Hanya saja, karena terbatasnya literatur dan fasilitas wifi pengerjaan modul agak terhambat. Peserta meminta waktu seminggu lagi untuk menyelesaikan modulnya. Akhirnya disepakati mekanisme monitoring penyelesaian desain modulnya. Mekanismenya yaitu melalui grup WA yang dipantau oleh ketua MGMP dan tim pengabdian. Bagi kelompok yang sudah menyelesaikan sebelum seminggu boleh dikumpulkan melalui grup WA.

Ketercapaian program workshop pembuatan e- modul adalah e-modul matematika yang dibuat oleh kelompok guru matematika SMK Kabupaten Malang. Target yang didatangkan adalah 60 guru matematika SMK Kabupaten Malang, yang

hadir 50 guru atau ketercapaian kehadiran 83,33%.

Modul yang dibuat oleh peserta kemudian diubah dalam bentuk e-modul. Hal ini dilaksanakan pada kegiatan workshop pembuatan e-modul. Target dari pelaksanaan workshop ini adalah guru matematika SMK dapat membuat e-modul dengan bantuan aplikasi *sigil*. Materi yang disampaikan adalah langkah-langkah menggunakan aplikasi *sigil*. Selain menyampaikan materi, pemateri juga membimbing peserta dalam pembuatan e-modulnya. Modul yang akan dijadikan e-modul adalah modul yang sudah dikerjakan sebelumnya. Sehingga pada workshop ini hanya mengubah modul dalam bentuk dokumen ke e-modul yang bisa di buka pada HP Android.

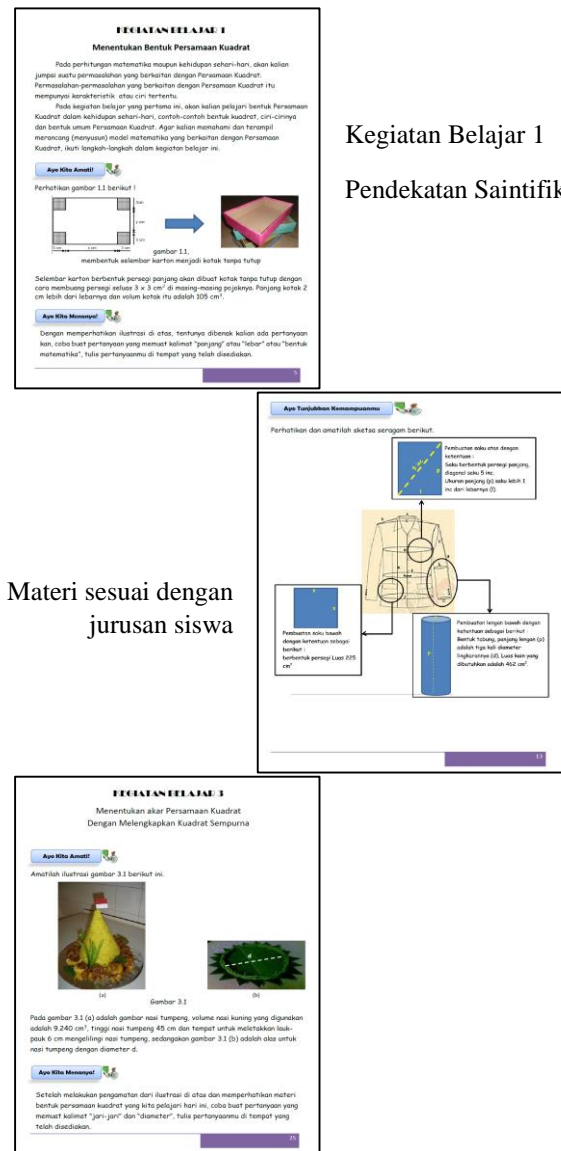
Peserta yang hadir pada workshop ini sebanyak 60 orang. Mereka duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Ketercapaian program workshop pembuatan e-modul adalah e-modul matematika yang dibuat oleh kelompok guru matematika SMK Kabupaten Malang. Target yang didatangkan adalah 60 guru matematika SMK Kabupaten Malang, yang hadir 50 guru atau ketercapaian kehadiran 83,33%.

Peserta mendesiminasikan hasil kerjanya pada forum desiminasi MGMP Matematika SMK Kabupaten Malang. Peserta yang lain memberikan masukan-masukan dan pertanyaan terhadap hasil karya yang disampaikan. pelaksanaan kegiatan ini dipandu oleh tim pengabdian masyarakat. Ketercapaian program kegiatan desiminasi pembuatan e-modul adalah 83.33%, yaitu 50 guru matematika SMK Kabupaten Malang.

Adapun beberapa hasil yang dicapai pada pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah sebagai berikut.

- a. Peningkatan pemahaman dan ketrampilan pembuatan modul matematika SMK. Hal ini ditunjukkan dengan kreatifitas para peserta dalam

membuat modulnya. Salah satu contoh modul yang dihasilkan:



Kegiatan Belajar 1
Pendekatan Saintifik

Materi sesuai dengan
jurusan siswa

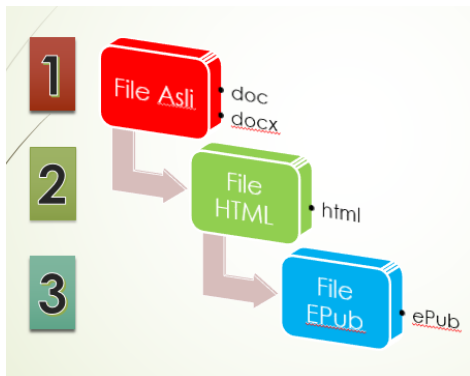
Gambar 1. Contoh modul yang dihasilkan

Gambar 1 menunjukkan modul yang menggunakan pendekatan dalam proses pembelajaran dan juga materi sesuai dengan jurusan peserta didik.

- b. Peningkatan pemahaman terhadap langkah-langkah pembuatan e-modul pada HP android. Hal ini ditunjukkan dengan berhasilnya peserta mengubah file modul dalam bentuk *ektensi.doc* ke bentuk *ekstensi.epub*.

Epub (*electronic publication*) merupakan salah satu format digital

book yang merupakan format standardisasi bentuk, diperkenalkan oleh *International Digital Publishing Forum (IDPF)* pada Oktober 2011. Epub menggantikan peran Open eBook sebagai format buku terbuka. Epub terdiri atas file multimedia, html5, css, xhtml, xml yang dijadikan satu file dengan ekstensi .epub.



Gambar 2. Proses Konversi ke digital e Book

Pada langkah pertama dan kedua menggunakan software pengolahan kata/Ms Word. Pada langkah ke tiga menggunakan software Sigil.

- c. Peningkatan pemahaman bagi pengurus MGMP Matematika SMK Kabupaten Malang terhadap pengelolaan organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rumusan program kegiatan tahunan MGMP.

PROGRAM KERJA MGMP MATEMATIKA
KABUPATEN MALANG PROPINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Semester	Program Kegiatan	Juli		Agustus				September				Oktober				November				Desember					
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
3	1. Rapat koordinasi Pembentukan Pengurus MGMP																								
	2. Penyusunan Program Kerja MGMP Tahun Pelajaran 2017/2018																								
	3. Pelaksanaan Kegiatan keahlihan MGMP																								
	4. Sosialisasi Program Kerja MGMP ke Anggota																								
	5. Penyusunan Perangkat Kelengkapan (Formulir, Petunjuk, TSK, dan RPP)																								
	6. Pembuatan Bahan Kaji Matematika (Digital)																								
	7. Pembuatan 5 Modul pembelajaran matematika																								
	8. Pembuatan Naskah Report hasil UAS anggota MGMP																								
	9. Belajar Modul OP																								
	10. Penyusunan soal ulangan semester ganjil																								
	11. Outbond/Relisasi untuk mempersiapkan pelaksanaan																								
Jumlah																									
4	1. Belajar Kisi Kisi UIN Tahun 2017/2018																								
	2. Penyusunan Kisi Kisi Try Out UIN																								
	3. Penyusunan Naskah Try Out UIN																								
	4. Latihan Soal Try Out matematika																								
	5. Penyusunan Naskah Soal Ujian Kewilkaan kelas																								
	6. Halat BI Halat																								

Gambar 3. Hasil rumusan program kerja tahunan.

Gambar 3 menunjukkan program kerja MGMP Matematika SMK Kabupaten Malang pada semester gasal 2017/2018.

- d. Peningkatan dalam pengelolaan kegiatan-kegiatan MGMP. Peningkatan dalam pengelolaan kegiatan ini terlihat pada pelaksanaan kegiatan yang terakhir, yaitu pada kegiatan desiminasi hasil pembuatan e-modul. Panitia yang dibentuk bisa menjalankan tugasnya masing-masing. Sehingga tim pengabdian masyarakat tidak mendampinginya lagi. Hal ini berbeda dengan pelaksanaan kegiatan yang pertama, yaitu workshop pembuatan modul. Walaupun sudah dibriefing oleh tim pengabdian, tapi pada pelaksanaannya ada panitia yang belum menjalankan tugasnya. Sehingga pada saat pelaksanaan tim pengabdian sempat menjalankan kepanitiaan dan kegiatan bisa berhasil dilaksanakan.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat pada pendampingan pengurus MGMP didapatkan program tahunan yang jelas. Program tahunan yang sesuai dengan kebutuhan guru dalam peningkatan profesionalisme guru matematika SMK .

Peningkatan pemahaman dalam langkah-langkah pembuatan e-modul pada guru matematika SMK kabupaten Malang merupakan hasil kegiatan dari workshop dan pelatihan e-modul. Secara umum produk yang dihasilkan adalah program tahunan MGMP dan e-modul matematika SMK

Daftar Pustaka

Depdiknas. 2008. *Petunjuk Penulisan Bahan Ajar Cetak*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Januszewski, A, Molenda. 2008. *Educational Tecnology*. New York. Lawrence Erlbaum Associates.

Kemdikbud. 2013a. *Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta. BSNP.

Kemdikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*. Pusat Pengembangan Profesi Pendidik. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Jakarta.

Petunjuk Penulisan Bahan Ajar Cetak Universitas Terbuka. 2006. Jakarta: Universitas Terbuka.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Jakarta. Lembaran Negara Republik Indonesia.